

PEMERIKSAAN GONORE DENGAN METODE PEWARNAAN GRAM DI RUMAH SAKIT SWASTA BEKASI TIMUR

Oleh:
Ananda Ayu Audia
201803005

Abstrak

Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan infeksi yang penularan utamanya melalui hubungan seksual. PMS mencakup infeksi yang disertai gejala-gejala klinis ataupun asimtomatis. PMS tersering kedua di seluruh dunia adalah gonore. Bakteri kokus Gram negatif *Neisseria gonorrhoeae* merupakan bakteri patogen penyebab infeksi gonore. Pewarnaan Gram pada pemeriksaan gonore merupakan pemeriksaan laboratorium yang bertujuan untuk melihat adanya diplokokus Gram negatif ekstraseluler maupun intraseluler leukosit polimorfonuklear (PMN). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui morfologi bakteri *Neisseria gonorrhoeae* pada pemeriksaan gonore dengan metode pewarnaan Gram. Metode penelitian yang digunakan studi kasus, dan dianalisa dengan metode analisis deskriptif. Data yang diperoleh merupakan data sekunder dari Rumah Sakit Swasta Bekasi Timur. Hasil pemeriksaan gonore pada pasien rawat jalan atas nama Tn. F (43 Th) ditemukan bakteri *diplococcus* Gram negatif intraseluler. Hasil pengamatan mikroskopik ditemukan bakteri diplokokus Gram negatif intraseluler. Hasil pewarnaan Gram spesimen dinyatakan bakteri diplokokus Gram negatif karena bakteri berbentuk biji kopi (kokus) berpasangan dan berwarna merah (Gram negatif).

Kata Kunci: Pemeriksaan Gonore, Gonore, Neisseria gonorrhoeae, Penyakit Menular Seksual (PMS), Pewarnaan Gram

GONORRHEA EXAMINATION WITH GRAM STAIN METHOD IN EAST BEKASI PRIVATE HOSPITAL

By:

Ananda Ayu Audia

201803005

Abstract

Sexually Transmitted Diseases (STDs) are sexual infections that are mainly transmitted through sexual intercourse. STDs include infections that are accompanied by clinical or asymptomatic symptoms. The second most common STD worldwide is gonorrhea. The Gram-negative cocci, *Neisseria gonorrhoeae*, are pathogenic bacteria that cause gonorrhea infection. Gram stain on gonorrhea examination is a laboratory examination that aims to see the presence of Gram negative diplococci extracellular and intracellular polymorphonuclear leukocytes (PMN). This study aims to determine the morphology of the bacterium *Neisseria gonorrhoeae* on the examination of gonorrhea with the Gram staining method. The research method used is case study, and analyzed by descriptive analysis method. The data obtained are secondary data from the East Bekasi Private Hospital. The results of the gonorrhea examination in outpatients on behalf of Mr. F (43 years old) found intracellular Gram negative diplococcus bacteria. The results of microscopic observations found intracellular Gram-negative diplococci. The results of the Gram staining of the specimen were declared Gram negative diplococci bacteria because the bacteria were in the form of coffee beans (cocci) in pairs and were red (Gram negative).

Keywords: Gonorrhea Examination, Gonorrhea, Neisseria gonorrhoeae, Sexually Transmitted Diseases (STDs), Gram Stain.